

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Soetrisno Hadi mengungkapkan bahwa penelitian ialah sebuah usaha untuk menemukan segala sesuatu agar mengisi kekosongan yang ada, menggali hal yang sudah ada secara mendalam, mengembangkan dan memperluas, serta menguji kebenaran dari hal yang telah ada namun masih diragukan. (Rukin, 2019) Menurut Creswell (2008), metode penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan atau penelusuran dengan tujuan mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. (Raco, 2010)

Lexy J. Meolong menyimpulkan pendapat dari beberapa ahli tentang penelitian kualitatif, bahwa penelitian yang dilakukan guna memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, seperti tindakan, perilaku, motivasi, dan lain-lain kemudian dipaparkan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa melalui pemanfaatan metode ilmiah. (Meolong, 2005)

Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, peneliti dapat memperoleh data yang mendalam dan pasti, dimana data tersebut didapat hanya melalui mendengar dan diperoleh langsung dari lapangan sebagaimana adanya. Pada penelitian kali ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, yang mana penelitian dijalankan dengan berdasar pada filsafat pospositivisme, yang dipakai untuk meneliti pada objek alamiah.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Adapun alasannya karena sesuai dengan kebutuhan penelitian, yang dimana prosedur penelitian menghasilkan data deskriptif analisis berupa kata-kata tertulis ataupun tidak tertulis dari orang dan perilaku yang diamati, sebagaimana dikemukakan Bogdan dan Taylor.

Hasil dari penekanan pendekatan kualitatif dalam penelitian memberikan arah pada pengertian yang *holistic* atau utuh akan fenomena yang diteliti. Hasil penelitian disimpulkan oleh peneliti dengan asumsi yang sifatnya dinamis. Pada penelitian ini menjelaskan, menggambarkan, dan menganalisa Dampak Covid-19 Terhadap Tingkat *Stress* Orang Tua Yang Mendampingi Anak Belajar Di Rumah Secara Daring.

3.2 Fokus Penelitian

Pada studi kualitatif, fokus penelitian digunakan dalam memberi batasan penelitian sehingga dapat memilah data yang relevan ataupun yang tidak relevan dengan apa yang sedang diteliti. Fokus penelitian dalam metode penelitian kualitatif merupakan turunan dari rumusan masalah yang telah ditentukan pada awal. Berangkat dari definisi tersebut, maka fokus penelitian ini dibatasi pada rumusan masalah “Dampak Covid-19 Terhadap Tingkat *Stress* Orang Tua Yang Mendampingi Anak Belajar Di Rumah Secara Daring.”

Selanjutnya dalam melakukan proses penelitian akan mengacu pada rumusan masalah yang sekaligus sebagai batasan penelitian tersebut. Hal ini dimaksudkan agar penelitian tidak keluar dari permasalahan yang telah dirumuskan sejak awal sehingga penelitian yang dilakukan dapat menyelesaikan masalah penelitian.

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan kawasan atau cakupan wilayah yang dijadikan sebagai tempat melakukan penelitian terhadap suatu gagasan tertentu. Sama halnya dengan penelitian ini yang dilakukan pada lembaga pendidikan anak usia dini yang berada pada cakupan wilayah desa Maruyung Kabupaten Bandung. Pemilihan lokasi didasarkan pada tingkat ketertarikan peneliti terhadap pola interaksi yang ada di desa Maruyung.

3.4 Sumber Data

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kualitatif, sehingga hal ini berpengaruh terhadap sumber data yang diambil dan diperoleh. Sebagaimana pada metode kualitatif, mengutamakan sumber yang berfokus pada susunan kata serta tindakan (Barlian, 2018). Disamping itu, diimbangi pula dengan adanya dokumen seperti jurnal ataupun penelitian lain sebagai literature tambahan yang mampu mendukung penelitian ini. pada penelitian ini menggunakan sumber data guna mencari serta melakukan pengumpulan terhadap data yang akan diteliti, berikut rincian sumber data:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diambil secara langsung oleh peneliti tanpa melalui perantara. Pencarian dilakukan terhadap data yang diperoleh peneliti terhadap informan baik dalam bentuk wawancara maupun pengamatan yang dilakukan secara langsung pada lokasi penelitian (Rijali, 2019). Dengan kata lain, sumber data primer merupakan sumber data yang didapatkan oleh peneliti dengan melakukan penggalian sumber yang sah secara langsung dari responden, pencatatan sumber data yang dilakukan dalam bentuk wawancara dan pengamatan melalui hasil usaha gabungan dari aktivitas melihat, mendengar serta bertanya.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang bersifat secara tidak langsung, memiliki kemampuan dalam mendukung sebuah penelitian sebagai bentuk penguatan terhadap data yang diteliti (Syahri et al., 2022). Sumber data dalam penelitian kualitatif ini selain berupa kata-kata, bahasa dan tindakan dari informan juga dapat diperoleh melalui studi kepustakaan dengan media buku dan media internet untuk mendukung analisis dan pembahasan. Selain itu juga akan mengambil data dari arsip-arsip dan foto-foto pada saat penelitian berlangsung. Agar penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan, maka sumber data menjadi

sangat penting sehingga akan didapatkan hasil penelitian yang benar-benar mendetail.

3.5 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel adalah unit-unit atau kelompok yang memiliki bentuk atau karakter tertentu yang sengaja dipilih agar dapat diambil data yang dapat digunakan dalam penelitian yang telah dirancang (Hernaeny, 2021). Populasi dan sampel merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian yang harus ditentukan sejak awal dengan penelitian jenis objek penelitian ini penelitian bisa menggunakan metode penelitian yang lebih sesuai dengan kondisi dan kebutuhan. Dalam penelitian ini, memiliki aspek dalam pemenuhan populasi dan sampel sebagaimana berikut.

3.5.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari kumpulan elemen yang memiliki sejumlah karakteristik umum, yang terdiri dari bidang-bidang untuk diteliti (Goto et al., 1982). Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua anak usia dini di lembaga TK Desa Maruyung Kabupaten Bandung.

Tabel 3. 1 Data Lembaga TK Desa Maruyung Kabupaten Bandung

No	NPSN	Nama Satuan Pendidikan	Alamat	Kelurahan
1	9817222	TK AL FADHLI	Jl. Raya Pacet Kp. Sirmawangi	Maruyung
2	9725535	TK ALAM ALIF	Jl. Raya Pacet No.38 RT 01/01	Maruyung
3	0256204	TK BAITURROSYAD	Kp. Lembur Awi RT 06/07	Maruyung
4	0255904	TK DAHLIA	Jl. Raya Pacet Kp. Wanir 03/05	Maruyung
5	0258293	TK PEMBINA ARQOM	Jl. Raya Pacet Kp. Lemburawi	Maruyung
6	0255905	TK MAWAR PUTIH	Jl. Raya Pacet Kp. Maruyung 7	Maruyung

Sumber : Data Referensi Kemdikbud

3.5.2 Sampel

Sugiyono (2015, hlm. 118) memaparkan, sampel adalah anggota dari ciri dan jumlah yang dimiliki populasi penelitian, dimana pada penelitian ini memanfaatkan teknik Purposive Sampling sebagai teknik sampling. Sugiyono (2007, hlm. 300) juga memaparkan bahwa teknik ini adalah suatu teknik untuk mengambil sampel sesuai sumber data dan mengacu pertimbangan tertentu. Sementara purposive sampling mengacu penjelasan dari Fraenkel Jack R et al., (1932) yakni suatu teknik untuk memilih sampel yang meliputi individu dengan suatu kualifikasi spesifik. Sampel yang diambil untuk penelitian haruslah sesuai dengan ketentuan dan harus mempunyai kriteria sebagaimana yang peneliti tetapkan (Fraenkel et al., 1932).

Mengacu penjelasan tersebut, maka penentuan sampel yang diambil yakni 100 orang tua anak usia dini di lembaga TK Desa Maruyung Kabupaten Bandung, dengan kriteria tentunya mempunyai anak usia dini, memiliki kondisi kesehatan yang baik, sehingga partisipan bisa menjawab kuesioner dengan baik.

3.5.3 Instrumen Variabel *Stress* Orang Tua

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen yang telah tersedia dan dilakukan. Berkaitan dengan penelitian *stress* ini diukur menggunakan kuesioner *Perceived Stress Scale* (PSS). Angket yang digunakan pada penelitian ini memakai angket yang dikembangkan seorang Profesor Psikologi dan pakar *stress* yaitu Sheldon Cohen (1984).

Alat ukur PSS yang digunakan oleh peneliti terdiri dari tiga dimensi, yaitu *unpredictable*, *uncontrollable* dan *overloading*. Alat ukur PSS ini memiliki estimasi reliabilitas yang kuat berada pada rentang 0,75 sampai dengan 0,91 (Cohen et al, 1983; Siqueira Reis, Ferreira Hino, & Romelio Rodriguez Añez, 2010). Instrumen penelitian ini paling banyak digunakan untuk mengukur persepsi terhadap tingkat *stress* yang dialami oleh individu.

Di Indonesia sendiri instrumen Sheldon Cohen ini sudah banyak diadaptasi

Chania Hastriani Sukmara, 2022

DAMPAK COVID 19 TERHADAP TINGKAT STRESS ORANG TUA YANG MENDAMPINGI ANAK USIA DINI BELAJAR SECARA DARING

Universitas pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

oleh banyak pakar psikologi di Indonesia, salah satunya diadaptasi oleh Chevy Nursaleh (2018), dalam bentuk kuisisioner yang diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia. Perangkat ini telah diuji secara sistematis karena perangkat PSS sering digunakan dalam studi tingkat *stress*. Berikut merupakan kisi-kisi untuk alat ukur *Perceived Stress Scale* (PSS):

Tabel 3. 5 Kisi-kisi Alat Ukur PSS

Dimensi	No. Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Unpredictable</i>	5	1	2
<i>Uncontrollable</i>	7	2, 9	43
<i>Overloading</i>	4, 8	3, 6, 10	5

Berikut merupakan bobot nilai alat ukur *Perceived Stress Scale* (PSS) dari setiap alternatif jawaban:

Tabel 3. 6 Pengukuran Alat Ukur PSS

Item	Nilai Item				
	0	1	2	3	4
<i>Favorable</i>	4	3	2	1	0
<i>Unfavorable</i>	0	1	2	3	4

Tabel 3. 7 Kuesioner Perceived Stress Scale (Pss)

No.	Question	Answer Choices				
		0	1	2	3	4
1	the last month, how often have you been upset because of something that happened unexpectedly					

2	the last month, how often have you felt that you were unable to control the important things in your life?					
3	the last month, how often have you felt nervous and “stressed”?					
4	the last month, how often have you felt confident about your ability to handle your personal problems?					
5	the last month, how often have you felt that things were going your way?					
6	the last month, how often have you found that you could not cope with all the things that you had to do?					
7	the last month, how often have you been able to control irritations in your life?					
8	the last month, how often have you felt that you were on top of things?					
9	the last month, how often have you been angered because of things that were outside of your control?					
10	the last month, how often have you felt difficulties were piling up so high that you could not overcome them?					

Source : Cohen, (1984)

Tabel 3. 8 Kuesioner Perceived Stress Scale (Pss)

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		0	1	2	3	4
1	Selama sebulan terakhir, seberapa sering Andamarah karena sesuatu yang tidak terduga					
2	Selama sebulan terakhir, seberapa sering anda merasa tidak mampu mengontrol hal-hal yang					

Chania Hastriani Sukmara, 2022

DAMPAK COVID 19 TERHADAP TINGKAT STRESS ORANG TUA YANG MENDAMPINGI ANAK USIA DINI BELAJAR SECARA DARING

Universitas pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

	penting dalam kehidupan anda					
3	Selama sebulan terakhir, seberapa sering Anda merasa gelisah dan tertekan					
4	Selama sebulan terakhir, seberapa sering anda merasa yakin terhadap kemampuan diri untuk mengatasi masalah pribadi					
5	Selama sebulan terakhir, seberapa sering anda merasa segala sesuatu yang terjadi sesuai dengan harapan anda					
6	Selama sebulan terakhir, seberapa sering anda merasa tidak mampu menyelesaikan hal-hal yang harus dikerjakan					
7	Selama sebulan terakhir, seberapa sering anda mampu mengontrol rasa mudah tersinggung dalam kehidupan anda					
8	Selama sebulan terakhir, seberapa sering anda merasa lebih mampu mengatasi masalah jika dibandingkan dengan orang lain					
9	Selama sebulan terakhir, seberapa sering anda marah karena adanya masalah yang tidak dapat anda kendalikan					
10	Selama sebulan terakhir, seberapa sering anda merasakan kesulitan yang menumpuk sehingga anda tidak mampu untuk mengatasinya					

Sumber : Cohen, (1984) diterjemahkan oleh Chevy Nursaleh (2018),

3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas yakni termasuk sebagai uji instrumen data yang tujuannya guna melihat secermat apakah sebuah item dalam mengukur sesuatu yang hendak diukurnya. Suatu item dinyatakan valid bila timbul korelasi signifikan dengan skor totalnya, ini menunjukkan terdapatnya dukungan item tersebut dalam

mengungkap apa yang hendak diungkapkan (Priyatno, 2014:51). Uji validitas yang dilakukan pada hari Senin, 22 November 2021, subjek yang dipilih untuk uji validitas yaitu tetangga sekitar rumah peneliti dengan 30 jumlah orang

Pengujian validitas menggunakan uji korelasi antara nilai (skor) masing-masing item dengan skor total informasi lapangan tersebut. Biasanya teknik korelasi yang digunakan merupakan teknik hubungan product moment serta tujuannya guna melihat apakah nilai hubungan masing-masing item tersebut signifikan, maka dipergunakan komputerisasi buat mengujinya. Uji validitas dan reliabilitas di informasi lapangan ini akan dilakukan dengan komputerisasi.

Sedangkan Uji reliabilitas dipergunakan dalam melihat konsistensi atau keajegan instrumen ukur dimana umumnya dengan mempergunakan kuesioner. Atau secara sederhananya melihat apakah instrumen pengukuran tersebut akan memperoleh hasil ukur yang relatif tidak berubah bila dilakukan pengukuran kembali (Priyatno, 2014, hlm. 64).

Sampel yang dipergunakan pada validitas dan reliabilitas adalah orang tua asal anak usia dini yg berada pada forum Taman Kanak-kanak Desa Maruyung Kabupaten Bandung yg mempunyai ciri sama dengan sampel. berita umum yg validserta reliabel bisa menjadi alat ukur buat menilai sesuatu yg akan dievaluasi pada penelitian dan dapat memberikan hasil yg sama Bila dilakukan pengambilan data survey secara berulang.

3.6.1 Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Kondisi *Stress* Orang Tua Wali Murid TK di Desa Maruyung

Tabel 3. 2 Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Kondisi *Stress* Orang Tua Wali Murid TK di Desa Maruyung

No	r tabel	r hitung	Status	Cronbach's Alpha	Status
1	0.361	0.724	Valid	0.518	Reliabel
2	0.361	0.385	Valid		Reliabel
3	0.361	0.541	Valid		Reliabel
4	0.361	0.375	Valid		Reliabel
5	0.361	0.499	Valid		Reliabel
6	0.361	0.512	Valid		Reliabel
7	0.361	0.555	Valid		Reliabel
8	0.361	0.648	Valid		Reliabel
9	0.361	0.500	Valid		Reliabel
10	0.361	0.681	Valid		Reliabel

Uji validitas dan reliabilitas dilaksanakan pada hari Senin, 22 November 2021, subjek yang dipilih untuk uji validitas yaitu tetangga sekitar rumah peneliti dengan 30 jumlah orang. Kuesioner yang diuji ini terdiri dari 10 pertanyaan dan mendapatkan hasil validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3.9 di atas. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa kuesioner penelitian ini valid dan reliabel sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

3.7 Prosedur Penelitian

Pada mengenai prosedur penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap prosedur penelitian :

3.7.1 Tahap Persiapan

- a. Peneliti membuat surat izin penelitian ke sekretaris program studi
- b. Menyampaikan surat izin dan melakukan observasi ke lokasi penelitian
Desa Maruyung Kabupaten Bandung
- c. Peneliti menentukan populasi dan sampel yang akan digunakan
- d. Peneliti menentukan instrumen penelitian.

3.7.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, dilakukan pengumpulan data dari responden menggunakan

Chania Hastriani Sukmara, 2022

DAMPAK COVID 19 TERHADAP TINGKAT STRESS ORANG TUA YANG MENDAMPINGI ANAK USIA DINI BELAJAR SECARA DARING

Universitas pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

kuesioner. Lalu hasil data kuesioner akan diseleksi mana yang layak dianalisis dan mana yang tidak.

3.7.3 Tahap Analisis Data

Analisis data yang dilakukan yaitu dengan mengumpulkan data kuantitatif, mengolah data dan menganalisis data hasil kuesioner yang telah diisi

3.7.4 Tahap Pembuatan Kesimpulan

Menyimpulkan hasil dari penelitian yang dilakukan berdasarkan hipotesis penelitian yang telah dirumuskan.